

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Perencanaan penerapan pendekatan pemecahan masalah pada pembelajaran soal cerita pecahan di kelas IV SDN Pasirbenteng 2 adalah:
  - a. Mempersiapkan RPP yang menggambarkan pola pendekatan pemecahan masalah.
  - b. Mempersiapkan lembar soal cerita pecahan secara kelompok dan individu.
  - c. Mempersiapkan pengelolaan kelas berupa pengelompokan siswa dalam 6 kelompok dan masing-masing kelompok sebanyak 5 orang.
  - d. Menyiapkan format kinerja guru dan aktivitas siswa secara proses dan hasil.
  - e. Instrumen pengumpul data (lembar observasi, lembar wawancara, catatan lapangan, dan tes) yang memuat indikator-indikator yang akan dijadikan data dalam pembelajaran soal cerita pecahan dengan pendekatan pemecahan masalah.
  - f. Menyiapkan hasil pencapaian indikator pembelajaran soal cerita pecahan dan target yang akandicapai setiap siklus.
  - g. Menyiapkan aspek-aspek penilaian yang terdiri atas aspek pemahaman masalah, perencanaan, penghitungan, dan pengecekan jawaban.
2. Pelaksanaan penerapan pendekatan pemecahan masalah pada pembelajaran soal cerita pecahan di kelas IV SDN Pasirbenteng 2 adalah:
  - a. Aktivitas siswa adalah:
    - 1) Aspek kerjasama, siswa mampu berperan aktif dalam kelompok pada saat memecahkan masalah, mengajukan pertanyaan, mengajukan pendapat atau saran kepada temannya dalam rangka memecahkan masalah dengan rata-rata mencapai 92%.
    - 2) Aspek keaktifan siswa, bersedia memberi bantuan kepada teman dalam memecahkan masalah, terlibat dalam kegiatan kelompok, dan siswa mampu member dorongan pada orang lain untuk aktif dengan rata-rata mencapai 94%.

- 3) Aspek tanggungjawab, siswa bekerja dengan tertib, dapat menyelesaikan tugas individu dalam kelompok, dan siswa tidak mengganggu kelompok lain dengan rata-rata mencapai 93%.
  - 4) Memahami masalah dengan cara mengajukan saran atau pendapat, membangkitkan motivasi kepada teman, memberikan pertanyaan kepada teman atau guru, dan memberikan bimbingan kepada teman yang tidak mengerti dalam memahami masalah.
  - 5) Merencanakan penyelesaian masalah dengan cara merencanakan pemecahan masalah dengan menggunakan model atau benda konkret, merencanakan pemecahan masalah dengan gambar, merencanakan pemecahan masalah dengan simbol, dan menyusun langkah-langkah perencanaan penyelesaian masalah.
  - 6) Pelaksanaan rencana penyelesaian dengan cara memecahkan masalah sesuai dengan rencana, terlibat dalam membuat rencana penyelesaian, memberikan pendapat dalam menggunakan model atau benda konkret, gambar dan simbol, serta mengajukan hasil penyelesaian.
  - 7) Mengecek jawaban dengan cara mengecek ulang sesuai dengan masalah yang ditanyakan, aktif dalam mengecek jawaban, memberikan tanggapan atau pendapat, dan kerjasama dalam melakukan pengecekan.
- b. Kinerja guru adalah mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran yang lebih kondusif, menjelaskan tujuan yang hendak dicapai, membangkitkan motivasi siswa, memberikan pertanyaan yang dapat menarik perhatian siswa, menciptakan kerjasama antar siswa dengan membentuk pasangan belajar, menjelaskan dengan bahasa yang mudah di pahami, menjelaskan dengan menarik dan membangkitkan semangat siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, memberikan contoh yang cukup dimengerti oleh siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat, memberikan evaluasi, memeriksa pekerjaan siswa, memberikan balikan terhadap pekerjaan siswa, memberikan tindak lanjut, dan menutup pelajaran.

3. Hasil peningkatan hasil belajar siswa terhadap soal cerita pecahan dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah di kelas IV SDN Pasirbenteng 2 adalah sebagai berikut:
  - a. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I sebesar 63%, siklus II sebesar 75%, dan siklus III sebesar 93%.
  - b. Peningkatan penilaian proses siswa dari siklus I sebesar 62%, siklus II sebesar 70%, dan siklus III sebesar 84%.
  - c. Peningkatan perencanaan kegiatan pembelajaran dari siklus I sebesar 73%, siklus II sebesar 80%, dan siklus III sebesar 100%.
  - d. Peningkatan kinerja guru dari data awal sebesar 52%, siklus I sebesar 70%, siklus II sebesar 85%, dan siklus III sebesar 96%.
  - e. Rata-rata hasil tes kemampuan secara kelompok dalam soal cerita pecahan dari data siklus I sebesar 67, siklus II sebesar 83, dan siklus III sebesar 91.
  - f. Rata-rata hasil tes kemampuan secara individu dalam soal cerita pecahan dari data awal sebesar 56, siklus I sebesar 66, siklus II sebesar 73, dan siklus III sebesar 89.
  - g. Peningkatan KKM dari data awal sebesar 33%, siklus I sebesar 67%, siklus II sebesar 90%, dan siklus III sebesar 100%.

Dengan demikian, penerapan pendekatan pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas siswa dan kinerja guru, baik secara proses maupun hasil. Peningkatan pemahaman soal cerita pecahan dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah di kelas IV SDN Pasirbenteng 2 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman siswa dalam memahami masalah soal cerita.
2. Meningkatnya pemahaman siswa dalam merencanakan penghitungan dalam soal cerita.
3. Meningkatnya pemahaman siswa melaksanakan penghitungan soal cerita.
4. Meningkatnya pemahaman siswa dalam mengecek jawaban soal cerita dengan tepat.

## B. Saran/Rekomendasi

Ada beberapa saran atau rekomendasi yang perlu disampaikan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain adalah:

- a. Bagi guru
  - a. Sebagai salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran di sekolah, guru hendaknya dapat menguasai dan mengaplikasikan pendekatan pembelajaran dengan baik.
  - b. Guru hendaknya dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran soal cerita pecahan dengan penerapan pendekatan pemecahan masalah.
  - c. Terbukakemungkinanbagi guru untuk mencoba memodifikasi suatu pendekatan dengan model lain yang dianggap tepat dan relevan untuk diterapkan. Melalui upaya tersebut dapat memungkinkan timbulnya minat belajar dan motivasi bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
  - d. Untuk memperoleh hasil yang lebih optimal dalam proses pembelajaran soal cerita, guru hendaknya lebih banyak memberikan latihan, bimbingan dan memotivasi siswa agar siswa gemar belajar matematika.
2. Bagi siswa
  - a. Perlunya memotivasi untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran soal cerita pecahan.
  - b. Perlunya meningkatkan pemahaman siswa dalam soal cerita pecahan agar lebih mudah menguasai materi pelajaran.
  - c. Perlunya menyuguhkan suasana belajar lebih menyenangkan dan kerjasama antar siswa.
3. Bagi lembaga
  - a. Perlunya memberikan motivasi kepada guru untuk melakukan PTK guna perbaikan pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru.
  - b. Perlunya memberikan kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi soal cerita.
  - c. Perlunya pemecahan masalah dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan dengan permasalahan yang dialami oleh siswa.

4. Bagi peneliti lain
  - a. Agar hasil penelitian ini dijadikan sumber rujukan yang relevan dengan permasalahan penelitian.
  - b. Penggunaan pendekatan pemecahan masalah dapat dijadikan tindakan untuk pembelajaran soal cerita.

